

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pelaksanaan Rekam Medis Elektronik di Indonesia, Kementerian Kesehatan menerbitkan PERMENKES Nomor 24 Tahun 2022 Pasal 1 ayat 2, menyebutkan bahwa Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan Rekam Medis yang dibuat dengan cara menggunakan sistem elektronik yang akan diperuntukkan pada penyelenggaraan Rekam Medis (Permenkes, 2022). Pemerintah juga mendukung penuh penggunaan rekam medis berbasis elektronik di rumah sakit, sehingga tiap-tiap fasilitas pelayanan kesehatan termasuk rumah sakit perlu mengimplementasikan rekam medis berbasis elektronik. Sehingga seiring berjalannya perkembangan teknologi informasi, penerapan sistem RME di fasilitas Pelayanan Kesehatan sangatlah penting (Yanti et al., 2023). Oleh karena itu, Indonesia telah berupaya mengeluarkan regulasi tentang batas akhir penerapan RME untuk fasilitas pelayanan kesehatan yang dilaksanakan paling lambat pada 31 desember 2023.

Berdasarkan survei Direktorat Jenderal Kesehatan yang dilakukan pada maret 2022 oleh Persatuan Rumah Sakit Indonesia (PERSI), hanya 50% dari 3.000 Rumah Sakit di Indonesia yang telah menggunakan sistem RME Kemenkes (2022). Namun, dari 50% yang telah menggunakan sistem RME masih terdapat Rumah Sakit yang belum melaksanakan evaluasi terkait penerapan RME. Ada beberapa faktor yang menyebabkan rumah sakit tidak melakukan evaluasi RME diantaranya keterbatasan sumber daya dan kurangnya kesadaran dan pemahaman (Satria Dewi et al., 2021). Mengingat pentingnya implementasi RME di fasilitas layanan kesehatan, maka penting sekali untuk melakukan evaluasi implementasi RME di rumah sakit. Salah satu model yang akan dapat digunakan untuk melakukan analisis terhadap sistem kerja yang ada pada sistem RME yaitu model *PIECES* (Tarigan & Maksum, 2022). *PIECES* adalah metode evaluasi yang digunakan untuk memperoleh pokok setiap permasalahan yang lebih khusus dalam sebuah sistem secara menyeluruh, dan memberikan wawasan yang lebih mendalam dari metode

lainnya. Oleh karena itu, Rumah Sakit dapat memanfaatkan hasil evaluasi dari masing-masing variabel. Adapun model evaluasi *PIECES* mempunyai beberapa variabel yang mempunyai peran masing-masing yaitu *Performance*, *Information*, *Economics*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service* (Anwardi et al., 2020).

Beberapa penelitian terdahulu telah menganalisis pentingnya evaluasi rekam medis elektronik di rumah sakit dengan menggunakan metode *PIECES*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Dinata & Deharja, 2020) yang menganalisis evaluasi penggunaan rekam medis elektronik berdasarkan metode *PIECES*. Implementasi sistem belum maksimal karena masih terdapat berbagai permasalahan seperti kesalahan dalam pencetakan laporan sehingga pengguna harus membuat laporan secara manual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi rumah sakit dengan metode *PIECES*. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan aspek Kinerja, Informasi, Ekonomi, Pengendalian, Efisiensi, dan Pelayanan Kinerja Sistem Informasi Rumah Sakit (HIS) telah berjalan sesuai kebutuhan pengguna, namun tidak lepas dari berbagai permasalahan, sehingga perlu adanya upaya perbaikan dan pengembangan.

Oleh karena itu, sistem yang ada di setiap rumah sakit perlu dilakukan evaluasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada sistem RME (Astrid, 2020). Evaluasi dapat meningkatkan kualitas sistem, menunjukan kondisi sistem yang sebenarnya, dan meningkatkan kinerja sistem Rekam Medis Elektronik menjadi lebih baik (Sudirman N, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2024, RSUD Panembahan Senopati Bantul merupakan Rumah Sakit Tipe B yang sudah melaksanakan RME sejak bulan Februari tahun 2022. Pada bulan Februari, RME belum di implementasikan secara keseluruhan pada tiap-tiap unit tetapi hanya pada unit rawat jalan (RJ). Adapun pendaftaran di RSUD Panembahan Senopati Bantul dibagi dalam 6 zona yang terdapat poli pagi dan sore, untuk pendaftaran online di RSUD Panembahan Senopati Bantul bisa dilakukan melalui *WhatsApp*, Telepon, Aplikasi Srikandi, *Website*, *Telegram* dan juga perjanjian melalui loket pendaftaran IGD yang dilakukan H-2 sebelum pemeriksaan. Untuk pengguna yang terlibat dalam RME adalah semua petugas yang melakukan

pengisian data dan yang melakukan tindakan medis seperti petugas Pendaftaran, Pelaporan, *Filling*, SKM, Dokter, Perawat terkecuali petugas bagian distribusi. Setelah implementasi, RSUD Panembahan Senopati Bantul telah melakukan evaluasi terkait pemanfaatan RME. Selama proses implementasi, terdapat beberapa masalah yang muncul, termasuk pelatihan yang kurang memadai bagi petugas kesehatan dalam penggunaan RME. Hal ini mengakibatkan pemahaman tentang penggunaan RME belum optimal.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Pada Unit Rawat Jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan Metode *PIECES*”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu **“Bagaimana penerapan rekam medis elektronik pada unit rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan metode *PIECES*?”**

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan evaluasi dan mengeksplorasi permasalahan terkait penerapan rekam medis elektronik pada unit rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi penerapan rekam medis elektronik dari faktor kinerja di RSUD Panembahan Senopati Bantul
- b. Mengidentifikasi penerapan rekam medis elektronik dari faktor informasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul
- c. Mengidentifikasi penerapan rekam medis elektronik dari faktor ekonomi di RSUD Panembahan Senopati Bantul
- d. Mengidentifikasi penerapan rekam medis elektronik dari faktor pengendalian di RSUD Panembahan Senopati Bantul
- e. Mengidentifikasi penerapan rekam medis elektronik dari faktor efisiensi di RSUD Panembahan Senopati Bantul

- f. Mengidentifikasi penerapan rekam medis elektronik dari faktor pelayanan di RSUD Panembahan Senopati Bantul

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi institusi pendidikan

Sebagai pengetahuan dan wawasan mengenai pembelajaran tentang rekam medis elektronik serta sebagai bahan tambahan referensi untuk kemudian akan diletakkan di perpustakaan atau *repository* kampus.

- b. Bagi peneliti lain

Memberikan literatur dan update penelitian kepada rekan-rekan peneliti mengenai penilaian implementasi rekam medis elektronik dengan menggunakan model *PIECES*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi rumah sakit

Menawarkan sistem implementasi rekam medis elektronik sebagai solusi dan strategi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit.

- b. Bagi peneliti

Mengetahui permasalahan yang timbul pada sistem rekam medis elektronik di rumah sakit.

- c. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan, dapat meningkatkan pengetahuan terkait permasalahan yang telah terjadi pada sistem Rekam Medis Elektronik serta dapat menjadi motivasi kerja dan peluang untuk pengembangan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	(Yati Maryati & Atik	Evaluasi Penggunaan RME Rawat Jalan	Dengan adanya kemanfaatan dirasakan oleh pengguna lebih efisien waktu dan	RME yang digunakan menggunakan rancangan	Pada penelitian ini sama sama melakukan

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	Nurwahyuni (2021)	di RS Husada dengan TAM	tenaga, pada persepsi kemudahan ditemukan beberapa kendala seperti jaringan eror atau data pasien tidak muncul, minat pengguna RME cukup baik.	kuantitatif observasional dan framework TAM, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan rancangan kualitatif dan Framework PIECES.	evaluasi terkait RME
2	(Franki & Irda Sari 2022)	Evaluasi RME dengan metode HOT-Fit di klinik saraf RS Mitra Plumbon	Masih ditemukan beberapa kendala seperti belum adanya tim, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis, SOP RME, internet yang tidak stabil, resep obat sulit dicari, dan pasien yang daftar online sering terlambat.	Pada penelitian ini menggunakan framework HOT-Fit.	Pada penelitian ini menggunakan kualitatif.
3	(Rifki Kapitan & Achmad Farich & Agung Aji Perdana 2023)	Analisi Kesiapan Penerapan RME di RSUD Bandar Negara Husada Provinsi Lampung	RSUD Bandar Negara Husada siap menerapkan RME dengan adanya dukungan dari beberapa aspek, namun masih terdapat satu aspek yaitu aspek pelatihan yang belum mendukung kesiapan penerapan RME.	Dalam penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus.	Pada penelitian ini menggunakan kualitatif.
4	(Tosi Rahmaddian	Evaluasi SIMRS	Berdasarkan Hasil wawancara bahwa masih	Jenis penelitian ini	Pada penelitian ini

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	& Laiza Faaghna 2023)	Rekam Medis dengan Metode Problem Solving Tools di RS X	adanya permasalahan pada SIMRS yaitu terdapat pada proses penginputan data yang tidak dilakukan secara <i>real-time</i> dan tidak adanya SPO dalam proses penginputan data pasien.	menggunakan metode Problem Solving Tools	menggunakan kualitatif.
5	(Amrina Rosyanda & Lutfan Lazuardi & Kusrini)	Persepsi Petugas Kesehatan Terhadap Peran RME Sebagai Pendukung Manajemen Pelayanan Pasien di RS Panti Rapih	Masalah masih tetap ada pada tahap input dan proses, di mana memasukkan data rekam medis yang komprehensif tetap sulit dan kesalahan terus mengganggu layanan.	Rancangan Penelitian menggunakan rancangan studi kasus dan menggunakan variabel UTAUT.	Pada penelitian ini menggunakan kualitatif